

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Saham Manajerial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 204 perusahaan Non Keuangan selama tahun 2013-2015. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan *Purposive sampling*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Saham Manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Non Keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu 3 tahun (2013-2015).
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi 5 faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan perusahaan karena keterbatasan waktu penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

1. Menggunakan populasi penelitian yang lebih banyak dan jangka waktu penelitian yang lebih lama, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, seperti Tipe Industri, Kepemilikan Saham Publik, Likuiditas dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.